

**PENGEMBANGAN SARANA DAKWAH BERBASIS DIGITAL PADA
PCM BANGSALSARI JEMBER*****DEVELOPMENT OF DIGITAL BASED-PREACHING FACILITIES AT
PCM BANGSALSARI JEMBER*****Miftahur Rahman¹⁾, Amalina Maryam Zakiyyah²⁾, Moh. Dasuki³⁾**^{1,3}Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember²Prodi Manajemen Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember¹Email: miftahurrahman@unmuhjember.ac.id

Received: March 15, 2025

Accepted: April 22, 2025

Published: July 04, 2025

Abstrak: PCM Bangsalsari saat ini masih belum mengembangkan metode dakwah dengan cara digital sehingga penyampaian dakwah hanya dapat dirasakan oleh warga yang hadir secara langsung dalam mengikuti kajian atau kegiatan yang lingkungannya sangat terbatas. Selain belum dikembangkannya media digital, PCM Bangsalsari belum memiliki sumber daya yang dapat mendukung sarana dakwah secara digital. Sumber daya dimaksud mencakup kemampuan dan pengetahuan anggota dalam mengelola konten dakwah secara digital. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sarana dakwah berbasis digital agar penyampaian dakwah dapat dilakukan secara global. Tujuan program pengabdian ini adalah tim pengabdian Unmuh Jember akan mengembangkan media sosial sebagai sarana dakwah berbasis digital dan memberikan pelatihan pengelolaan media sosial bagi PCM Bangsalsari sebagai mitra. Dalam hal ini, platform yang akan digunakan adalah media sosial *Instagram*, *Facebook*, dan *Youtube*. Tahapan yang dilakukan pada pengabdian ini dimulai dari persiapan, pembuatan social media sebagai sarana dakwah berbasis digital, dan pelatihan pengelolaan konten dakwah digital. Menghasilkan pengabdian bahwa Tim PKM dapat mengembangkan dakwah berbasis digital dengan memanfaatkan sosial media meliputi: *instagram*, *facebook*, dan *youtube*. Sehingga PCM Bangsalsari saat ini telah memiliki akun resmi sosial media. Serta meningkatnya pemahaman dan keterampilan sumber daya manusia dalam mengelola konten sosial media sebagai sarana dakwah berbasis digital.

Kata Kunci: PCM Bangsalsari, Dakwah Digital, Sosial Media.

Abstract: PCM Bangsalsari has not yet developed a digital method for preaching, which limits the dissemination of religious messages to only those who attend study sessions or activities in person, within a very limited scope. In addition to the lack of digital media development, PCM Bangsalsari also lacks the necessary resources to support digital preaching, particularly in terms of members' skills and knowledge in managing digital religious content. Therefore, it is essential to develop a digital-based preaching platform to enable a broader and more global reach. The objective of this community service program is for the Unmuh Jember service team to develop social media as a digital preaching platform and provide training in social media management for PCM Bangsalsari as a partner. The platforms used in this program include *Instagram*, *Facebook*, and *Youtube*. The

stages of this service program consist of preparation, the establishment of social media as a digital preaching platform, and training in digital religious content management. The results of this community service program indicate that the PKM Team successfully developed digital-based preaching by utilizing social media, including Instagram, Facebook, and Youtube. As a result, PCM Bangsalsari now has official social media accounts, and there has been an improvement in human resource understanding and skills in managing social media content as a digital preaching platform.

Keywords: PCM Bangsalsari, Digital Preaching, Social Media.

PENDAHULUAN

Pengurus Cabang Muhammadiyah (PCM) Bangsalsari adalah struktur kepemimpinan Muhammadiyah di tingkat cabang yang berada di wilayah Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Seperti halnya di cabang-cabang Muhammadiyah lainnya, pengurus di PCM Bangsalsari bertugas untuk mengkoordinasikan kegiatan dan program-program Al-Islam dan Kemuhammadiyahan di tingkat lokal, termasuk dalam bidang dakwah, pendidikan, sosial, ekonomi, dan kesehatan. Program kegiatan yang rutin dilaksanakan, antara lain: pengajian setiap awal bulan, program ketahanan pangan untuk kaum duafa di wilayah kecamatan bangsalsari yang dilaksanakan setiap hari jum'at, dan kegiatan-kegiatan lainnya.



Gambar 1. Pengajian Rutin



Gambar 2. Santunan

Dakwah adalah proses penyelenggaraan suatu usaha mengajak orang untuk beriman dan menaati Allah swt, amar ma'ruf, perbaikan dan pembangunan masyarakat, serta nahi mungkar yang dilakukan dengan sengaja dan sadar untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang diridhoi Allah SWT (Aziz, 2004). Dengan hadirnya internet di era globalisasi

informasi dan komunikasi serta perkembangan teknologi terkini arus informasi berkembang pesat di seluruh dunia. Penggunaan perangkat teknologi sebagai media modern yang berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi kepada masyarakat seakan tidak ada hentinya. Internet itu sendiri merupakan suatu sarana sebagai sumber dari segala informasi (Rahman, 2023) yang dapat diakses dengan jaringan komputer dengan lingkup area yang global (Rahman & Istikomah, 2023). Oleh karena itu, agar mempunyai nilai positif maka perlu memanfaatkan kehadiran teknologi di era globalisasi informasi dan komunikasi untuk menyampaikan informasi dan pesan dakwah Islam. Di dunia modern saat ini, tidak mungkin berdakwah hanya dengan pengajian di Mushallah atau Masjid yang hanya dihadiri oleh mereka yang hadir. Penggunaan media komunikasi modern sangat penting untuk menyampaikan ajaran Islam dan dakwah Islam (Purbajati, 2021).

Seperti halnya, PCM Bangsalsari saat ini masih belum mengembangkan metode dakwah dengan cara digital sehingga penyampaian dakwah hanya dapat dirasakan oleh warga yang hadir secara langsung dalam mengikuti kajian atau kegiatan yang lingkungannya sangat terbatas. Selain belum dikembangkannya media digital, PCM Bangsalsari belum memiliki sumber daya yang dapat mendukung sarana dakwah secara digital. Sumber daya dimaksud mencakup kemampuan dan pengetahuan anggota dalam mengelola konten dakwah secara digital. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sarana dakwah berbasis digital agar penyampaian dakwah dapat dilakukan secara global.

Salah satu inovasi digital yang populer saat ini adalah media sosial (Zakiyyah, *et. al.*, 2021). Media sosial merupakan *platform* atau wadah untuk kumpulan masyarakat maya yang saling terhubung atau bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu (Hotmian, 2024). Media sosial juga dapat dianggap sebagai sarana bagi komunitas maya yang memiliki keinginan kuat terhadap informasi. Media sosial memfasilitasi akses dan penyebaran informasi dalam berbagai format, seperti: teks, gambar, audio, dan video. Contoh media sosial yang berkembang pesat saat ini antara lain: *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, *blog*, *Youtube*, dan *WhatsApp* (Siregar, 2023). Di sinilah, pentingnya penggunaan media

sosial dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan dakwah yang lebih luas. Pesan dakwah dapat dengan mudah menyebar luas melalui media sosial. Seseorang akan menjadi tertarik membaca atau mendengarkan pesan dakwah, lalu membagikan pesan tersebut karena merasakan manfaat dari kehadiran pesan dakwah (Muchlas, 2022).

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi pada mitra, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan berikut ini:

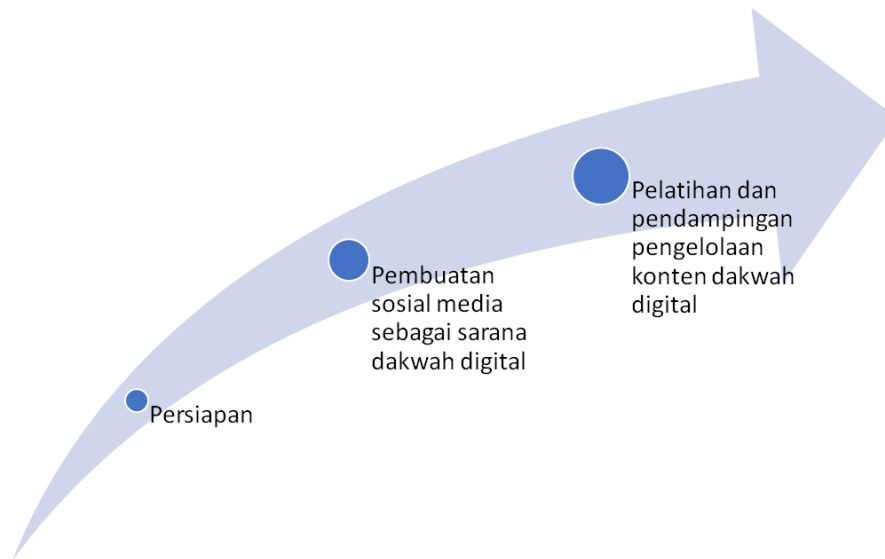
1. Mitra saat ini masih belum mengembangkan metode dakwah dengan cara digital sehingga penyampaian dakwah hanya dapat dirasakan oleh warga yang hadir secara langsung dalam mengikuti kajian atau kegiatan-kegiatan yang lingkup areanya sangat terbatas.
2. Mitra belum memiliki sumber daya yang dapat mendukung sarana dakwah secara digital. Sumber daya dimaksud mencakup kemampuan dan pengetahuan anggota dalam mengelola konten dakwah secara digital.

Tujuan program pengabdian ini adalah tim pengabdian Unmuh Jember akan mengembangkan media sosial sebagai sarana dakwah berbasis digital dan memberikan pelatihan pengelolaan media sosial bagi PCM Bangsalsari sebagai mitra. Dalam hal ini, *platform* yang akan digunakan adalah media sosial *Instagram*, *Facebook*, dan *Youtube*. Alasan tim pengabdian memilih *platform* tersebut karna aplikasi tersebut yang sifatnya *user friendly* dan paling banyak digunakan. Berdasarkan uraian yang sudah diutarakan diatas, bahwa fokus pengabdian yang akan dilakukan ini adalah:

1. Mengembangkan sarana dakwah berbasis digital dengan memanfaatkan media sosial, meliputi: *Instagram*, *Facebook*, dan *Youtube*.
2. Memberikan pelatihan tentang cara pengelolaan media sosial *Instagram*, *Facebook*, dan *Youtube* sebagai sarana dakwah berbasis digital.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan solusi permasalahan yang ditawarkan oleh pengusul dalam kegiatan pengabdian ini, maka perlu diuraikan tahapan dalam melaksanakan solusi tersebut ditunjukkan pada gambar 3 dan diuraikan dalam tabel 1 berikut ini:



Gambar 3. Tahapan Penelitian

Tabel 1. Uraian Tahapan Penelitian

No	Solusi	Luaran	Tahapan
1	Tahap Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> Mengetahui kondisi di tempat pengabdian dan membangun hubungan serta komunikasi yang baik Penyusunan SOP dan bahan/materi 	<ol style="list-style-type: none"> Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Survei kebutuhan kegiatan pengabdian. Penyampaian program kegiatan pengabdian kepada mitra Penyusunan proposal, SOP dan bahan/materi pengabdian, yang meliputi: SOP pembuatan sosial media, makalah untuk kegiatan pelatihan.
2	Pembuatan sosial media sebagai sarana dakwah berbasis digital	Tersedianya sosial media sebagai sarana dakwah berbasis digital	Pembuatan akun media sosial meliputi: media sosial <i>Instagram</i> , <i>Facebook</i> dan <i>Youtube</i>
3	Pelatihan pengelolaan konten dakwah digital	Meningkatnya pemahaman dan keterampilan sumber daya manusia dalam mengelola konten sosial media sebagai sarana dakwah berbasis digital	<ol style="list-style-type: none"> Para peserta telah mendapatkan materi pelatihan Mempersiapkan konten atau bahan dakwah yang akan diposting Pelatihan mengelola konten media sosial sebagai sarana dakwah berbasis digital

Sumber: Hasil Pengabdian (2025)

Selanjutnya akan dijelaskan partisipasi mitra dan uraian peran/tugas dari tim pengusul, ditunjukkan pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Uraian Tugas dan Partisipasi Mitra

No	Kegiatan	Peran dan Uraian Tugas Tim Pengusul	Partisipasi Mitra
1	Tahap Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim pengusul melakukan FGD 2. Ketua dan anggota melakukan survei dan menyusun proposal rencana project, SOP 	Mitra menyambut dan menerima tim pengusul dalam melakukan survei
2	Pembuatan social media sebagai sarana dakwah berbasis digital	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua pengusul merancang pembuatan akun sosial media 2. Anggota mahasiswa membantu pembuatan konten sosial media 	-
3	Pelatihan pengelolaan konten dakwah digital	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua pengusul sebagai narasumber 2. Anggota pengusul bertugas menyampaikan sambutan 3. Anggota mahasiswa membantu jalannya kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan tempat untuk kegiatan pelatihan 2. Menyediakan SDM yang akan diikutkan pelatihan

Sumber: Hasil Pengabdian (2025)

HASIL DAN PEMBAHASAN

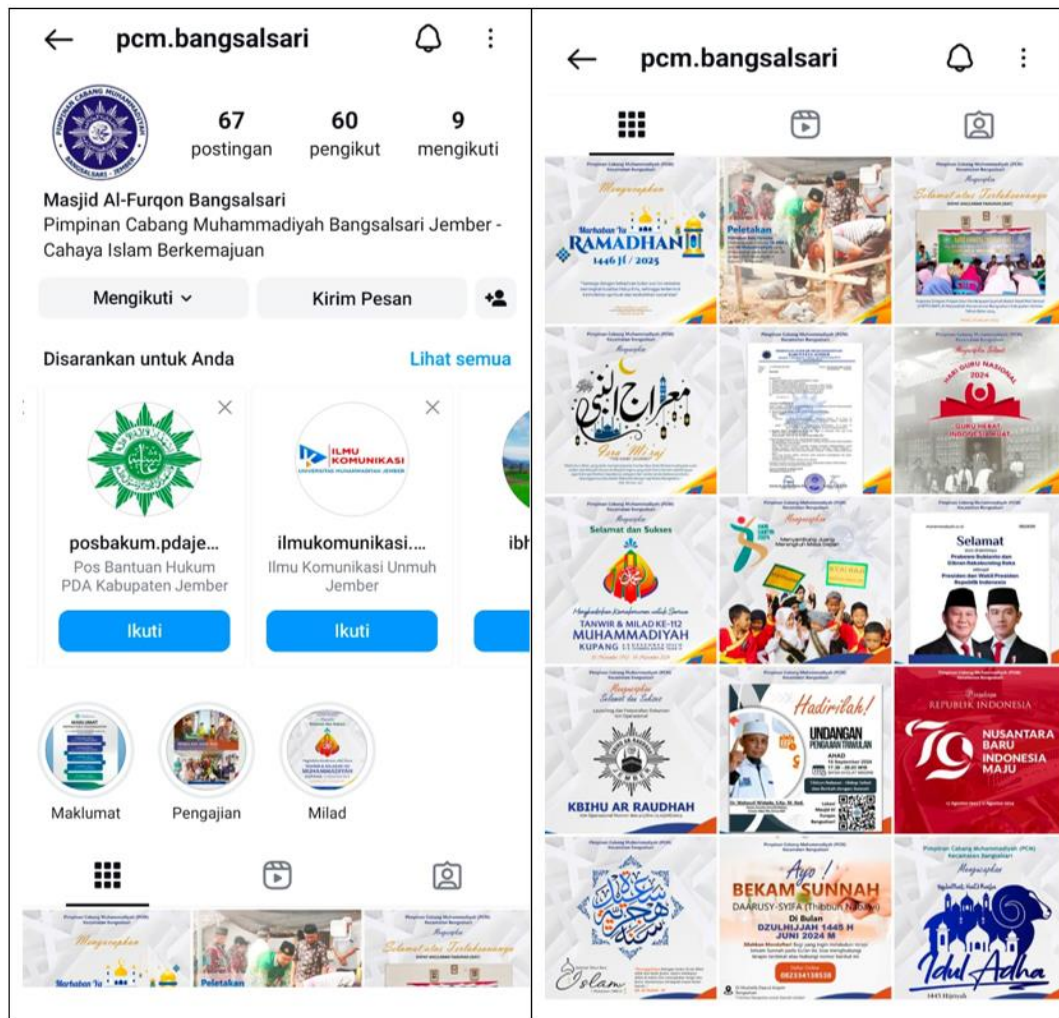
Beberapa kegiatan pengabdian sebelumnya yang berkaitan yang pernah dilakukan oleh (Zakiyyah, *et., al.*, 2021, Rahman, *et., al.*, 2024, dan Oktavianto, *et., al.*, 2024) keterkaitannya adalah bahwa pengabdian tersebut juga memanfaatkan sosial media dan pengembangan digital melalui pengolahan website di PCM Bangsalsari. Hal ini relevan dengan pengabdian yang akan dilakukan ini yaitu juga memanfaatkan sosial media dan pengembangan digital di PCM Bangsalsari.

Kegiatan awal yang dilakukan pada pengabdian ini adalah survei terkait kebutuhan topik pengabdian, sehingga pengusul pada tanggal 15 November 2024 berkoordinasi dengan pihak PCM Bangsalsari dalam hal ini adalah Ketua PCM Bangsalsari Bapak Adhitya Surya Manggala, ST., MT. sehingga diputuskan pada pengabdian ini pengusul mengambil topik tentang Pengembangan Sarana Dakwah Berbasis Digital Pada PCM Bangsalsari Jember. Hal ini, berdasarkan

permasalahan yang ditemukan di daerah tersebut. Kemudian pengusul meminta surat tugas kepada Kepala LPPM Unmuh Jember untuk melaksanakan kegiatan dimaksud. Selanjutnya tim PKM menyusun, jadwal pengabdian, SOP dan bahan materi/makalah pelatihan.

Kegiatan selanjutnya adalah pembuatan sosial media sebagai sarana atau wadah untuk melakukan dakwah berbasis digital. Sosial media yang dibuat ini nantinya akan menjadi akun media sosial resmi milik PCM Bangsalsari, media sosial yang dibuat tersebut meliputi *instagram*, *facebook*, dan *youtube* yang ditunjukkan pada gambar berikut ini:

1. Akun Media Sosial *Instagram*



Gambar 4. Instagram PCM Bangsalsari

Instagram adalah platform media sosial yang memungkinkan pengguna untuk berbagi foto, video, dan cerita secara online. Aplikasi ini juga menyediakan berbagai fitur interaktif seperti *Instagram* Stories, Reels, IGTV, dan Direct Messages. *Instagram* pertama kali diluncurkan pada 6 Oktober 2010 oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger, kemudian diakuisisi oleh *Facebook* (sekarang Meta) pada tahun 2012. *Instagram* PCM Bangsalsari yang dibuat ini diberi nama profil **@pcm.bangsalsari** LINK:

<https://www.instagram.com/pcm.bangsalsari/>

2. Akun Media Sosial *Facebook*



Gambar 5. Facebook PCM Bangsalsari

Facebook adalah sebuah platform media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk berinteraksi, berbagi konten (teks, foto, video), serta membangun jaringan sosial secara online. *Facebook* didirikan pada 4 Februari

2004 oleh Mark Zuckerberg, bersama rekannya Eduardo Saverin, Andrew McCollum, Dustin Moskovitz, dan Chris Hughes, saat mereka masih mahasiswa di Harvard University. *Facebook* PCM Bangsalsari yang dibuat ini diberi nama profil **@Pcm Bangsalsari** LINK:

<https://www.facebook.com/profile.php?id=61550082056267>

3. Akun Media Sosial Youtube



Gambar 6. Youtube PCM Bangsalsari

Youtube adalah sebuah platform berbagi video daring yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, membagikan, dan berinteraksi dengan video dalam berbagai kategori, seperti hiburan, edukasi, musik, vlog, dan banyak lagi. Platform ini didirikan pada 14 Februari 2005 oleh Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim, kemudian diakuisisi oleh Google pada tahun 2006. *Youtube* PCM Bangsalsari yang dibuat ini diberi nama profil **@PCM Bangsalsari** LINK: <https://www.youtube.com/@pcm.bangsalsari>

Setelah pembuatan Akun Media Sosial, selanjutnya adalah pelatihan dan pendampingan, kegiatan ini dilakukan pada hari Sabtu, 18 Januari 2025 yang dilakukan secara tatap maya yang difasilitasi dengan aplikasi zoom yang diikuti oleh 9 orang. Tim Pengusul bertindak sebagai pemateri serta membantu jalannya kegiatan, sedangkan mitra yaitu pengurus PCM sebagai peserta. Pada kegiatan ini pemateri menyampaikan materi tentang pengelolaan konten dakwah digital. Mulai dari pengenalan sosial media, perencanaan membuat konten dalam hal ini adalah

dakwah berbasis digital, peralatan produksi seperti kamera, software untuk mengedit konten, cara memposting atau mengupload bahan konten yang sudah didesain.



Gambar 7. Penyampaian materi secara daring

Saat sesi penyampaian materi peserta begitu antusias mengikuti kegiatan ini sehingga ada beberapa peserta yang bertanya bagaimana cara mendesain bahan postingan yang simple dan menarik. Untuk membuat desain postingan yang simple namun menarik, fokuslah pada tata letak yang rapi, warna yang konsisten, dan penggunaan font yang mudah dibaca. Gunakan gambar atau ilustrasi berkualitas tinggi serta pastikan informasi utama mudah dipahami.



Gambar 8. Pelatihan pengelolaan dakwah digital secara *daring*

Sesi akhir dari kegiatan pelatihan ini adalah praktikum sederhana yang melibatkan peserta untuk memposting bahan dakwah ke akun sosial media *instagram, facebook, dan youtube* yang sudah dibuat. Sehingga yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Tim PKM dapat mengembangkan dakwah berbasis digital dengan memanfaatkan sosial media meliputi: *instagram, facebook, dan youtube*. Sehingga PCM Bangsalsari saat ini telah memiliki akun resmi sosial media.
2. Meningkatnya pemahaman dan keterampilan sumber daya manusia dalam mengelola konten sosial media sebagai sarana dakwah berbasis digital.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan lancar mulai dari persiapan, pembuatan akun media sosial, dan pelatihan serta pendampingan. Dengan menghasilkan pengabdian bahwa Tim PKM dapat mengembangkan dakwah berbasis digital dengan memanfaatkan sosial media meliputi: *instagram, facebook, dan youtube*. Sehingga PCM Bangsalsari saat ini telah memiliki akun resmi sosial media. Serta meningkatnya pemahaman dan keterampilan sumber daya manusia dalam mengelola konten sosial media sebagai sarana dakwah berbasis digital. Harapannya, kedepan agar akun resmi media sosial PCM

Bangsalsari yang sudah dikembangkan ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin oleh SDM yang ada, yaitu dengan selalu mengupdate postingan di sosial mediana. Konsistensi dan kreativitas adalah kunci utama dalam membangun konten di media social.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jember yang telah memberi dukungan financial terhadap kegiatan pengabdian ini dan kepada pihak PCM Bangsalsari yang telah bersedia menjadi mitra pada kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, M. A. (2004). *Ilmu Dakwah* (1st ed.). Kencana.
- Hotmian, I. (2024). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Dakwah. *Qawwam : The Leader's Writing*, 5(1), 7–12. <https://doi.org/10.32939/qawwam.v5i1.331>
- Muchlas. (2022). *Dakwah Muhammadiyah dalam Masyarakat Digital: Peluang dan Tantangan*. UAD Press.
- Oktavianto, H., Wardoyo, A. E., Sulisty, H. W., Wijaya, G., Irawan, D., & Arifin, Z. (2024). Pelatihan Pengelolaan Website Berbasis Content Management System Bagi PCM Bangsalsari. *Abdimas Awang Long*, 7(2), 194–201. <https://doi.org/10.56301/awal.v7i2.1155>
- Purbajati, H. I. (2021). Telaah Dakwah Virtual Sebagai Perkembangan Metode Dakwah Islam Di Era Modern. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 8(2), 202–2014.
- Rahman, M. (2023). Implementasi Web Content Filtering Pada Jaringan RT/RW Net Menggunakan Pi-Hole DNS Server. *Generation Journal*, 7(1), 50–60. <https://doi.org/10.29407/gj.v7i1.19818>
- Rahman, M., & Istikomah. (2023). Pelatihan Pengarsipan Dokumen Berbasis Cloud Computing di PP. Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo. *Community Development Journal*, 4(2), 1522–1528. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.13196>
- Rahman, M., Zakiyyah, A. M., Dasuki, M., Umilasari, R., & Abdurrahman, G. (2024). Pemberdayaan Pelaku Industri Rumah Tangga (IRT) Melalui Inovasi Pembuatan Korean Strawberry Milk Dan Pemasaran Produksi Berbasis Digital Marketing. *Communnity Development Journal*, 5(2), 3407–3413. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i2.26826>

- Siregar, A. S. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Dakwah Dikalangan Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(4), 1300–1312. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i4.747>
- Zakiyyah, A. M., Umilasari, R., & Abudurrahman, G. (2021). Pendampingan Internet Marketing Di UMKM Mickline Jember. *Abdi Indonesia*, 1(1), 46–60.